

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian tentang perancangan video *motion graphic*, maka peneliti akan menguraikan tentang Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Terdapat lima tahapan dalam proses perancangan video *motion graphic* berjudul Jelajah Transisi Energi Jabar. Lima tahapan tersebut didasarkan melalui metode *practice-led research*. Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan persiapan dimana peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung bersama Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat untuk mendapatkan data. Setelah data dan informasi pendukung telah terkumpul, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap mengimajinasi, dimana peneliti menyusun konsep video *motion graphic* dengan naskah dan *storyboard* sebagai acuan untuk tahap ketiga. Tahap selanjutnya, pengembangan imajinasi dengan menentukan kelompok warna (*color palette*) sesuai tema pembahasan yang diangkat dalam video media informasi, tipografi, hingga hasil *tracing* dari *storyboard* yang sebelumnya telah dibuat serta media pendukung seperti *thumbnail youtube*. Setelah melalui tahapan *tracing*, masuk ke tahap berikutnya yaitu tahap pengerjaan, pergerakan dan animasi dengan aplikasi *adobe after effect* beserta audio seperti *voice over*, *backsound*, dan *sound effect* agar menciptakan kesan visual yang emosional terhadap audiens yang menonton video sehingga pesan atau informasi yang disampaikan dengan baik. Tahapan terakhir yaitu pada hasil karya, peneliti melakukan distribusi dan apresiasi audiens khususnya pemuda.

Video *motion graphic* “Jelajah Transisi Energi Jabar” didistribusikan melalui kanal *YouTube* Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat sebagai kanal resmi dinas. Dalam hal pendistribusian, video yang telah selesai dibuat akan dipergunakan oleh pihak Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat sebagai media informasi serta edukasi untuk upaya sosialisasi transisi energi kepada masyarakat atau perguruan tinggi yang dikunjungi oleh pihak Dinas ESDM Jabar seperti seminar dan *workshop*. Melalui distribusi video, terdapat apresiasi

yang diberikan dari masyarakat berupa respon komentar *youtube* positif dalam hal ini audiens yang telah menonton dan menunjukkan bahwa video yang dibuat dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan terkait pembangunan energi baru dan terbarukan di Jawa Barat dan pentingnya implementasi transisi energi dari sumber-sumber energi fosil kepada energi yang ramah lingkungan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi dari video *motion graphic* “Jelajah Transisi Energi Jabar” sebagai media informasi transisi energi kepada masyarakat umum khususnya pemuda dengan rentang usia 15-24 di Jawa Barat. Dalam hal ini, pemuda mendapatkan informasi mengenai bagaimana pentingnya percepatan implementasi transisi energi, pembangunan dan penggunaan energi baru dan terbarukan, dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program serta usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat seperti menerapkan budaya hemat energi yang akan berdampak pada kondisi lingkungan dan bumi. Dengan dirancangnya video *motion graphic* mengenai transisi energi, pengetahuan dan pemikiran terhadap informasi tersebut akan berdampak kepada audiens.

5.3 Rekomendasi

Temuan dan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa masukan yang diharapkan dapat diketahui oleh peneliti selanjutnya. Seperti penyesuaian data dan informasi terkait pembangunan yang lebih diperbanyak dan dapat mengembangkan kembali berbagai aspek pada pembangunan infrastruktur masyarakat berbasis energi baru dan terbarukan yang lebih luas. Kemudian peneliti juga menyarankan agar pembuatan aset grafis yang lebih sesuai dengan prinsip dan elemen desain pada desain komunikasi visual serta implementasi prinsip animasi yang diperbanyak agar lebih banyak mendapatkan perhatian audiens untuk menonton. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh melalui distribusi pada kegiatan-kegiatan atau seminar yang membahas energi dan lingkungan, tidak hanya pada *youtube* saja. Dengan demikian video *motion graphic* yang dibuat tidak hanya berfungsi sebagai media informasi saja, tetapi dapat menjadi suatu upaya sosialisasi

pemerintah daerah terhadap pentingnya implementasi transisi energi dengan memanfaatkan video *motion graphic* yang telah dibuat sebagai media informasi.